

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA
KELAS IV DI SD ISLAM NUSANTARA
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

VIA RIZOUNA
NIM. 2320054

**PROGAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA
KELAS IV DI SD ISLAM NUSANTARA
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

VIA RIZOUNA
NIM. 2320054

**PROGAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Via Rizquna

NIM : 2320054

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS
IV DI SD ISLAM NUSANTARA KOTA
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Yang menyatakan



VIA RIZQUNA

NIM. 2320054

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
RT.04, RW. 05
Sambong, Kabupaten Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Via Rizquna

Kepada Yth.
Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua Program Studi PGMI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : VIA RIZQUNA

NIM : 2320054

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV DI SD
ISLAM NUSANTARA KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 13 Maret 2024

Pembimbing



Putri Rahadian Dyah K, M.Pd.
NIP. 19890519 201903 2010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **VIA RIZQUNA**

NIM : **2320054**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV DI SD ISLAM NUSANTARA KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 21 Maret 2024, dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Fathasuf Fadli, M.S.I
NIP. 198609182015031005

Penguji II


Hafizah Ghany H., M.Pd
NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | A | A |
| ِ | Kasrah | I | I |
| ُ | Dammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ي...َ | Fathah dan ya | Ai | a dan u |
| و...َ | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ا...ى... | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ى... | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و... | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudatul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l”

diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / *Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī`an*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Tak lupa shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dan kepada para keluarga serta sahabat-sahabatnya. Terima kasih atas doa serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu Juwairiyah, ibu tercinta yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya. Ibu yang telah menjadi contoh yang baik kepada keluarganya. Tidak ada yang bisa saya berikan selain doa-doa. Semoga beliau selalu mendapatkan rahmat dan kasih sayang Allah SWT.
2. Bapak Kartono, bapak tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, yang selalu menemani diskusi saya, yang selalu mendukung perjalanan pendidikan serta memberikan doa-doa disetiap hari untuk kesuksesan serta keberkahan anaknya.
3. Adekku tersayang, M. Bahauddin yang sudah memberikan dukungan baik materi maupun non materi serta motivasi dan selalu memberikan doa yang terbaik untuk adiknya.
4. Ibu Putri Rahadian Dyah K., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu dalam pengerjaan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya.
6. Sahabat serta teman-teman saya yang banyak memberikan motivasi serta dukungan dalam menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman sesperjuangan PGMI angkatan 2020.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Anak-anak tumbuh sesuai kodratnya sendiri. Pendidik hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu.”

(Ki Hajar Dewantara)



ABSTRAK

Rizquna, Via. 2024. *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS.

Kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi anak sesuai dengan minat dan bakatnya. Guru mempunyai kebebasan untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Selain itu, guru juga tetap memerhatikan karakteristik kurikulum merdeka agar pembelajaran berjalan dengan maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan?; 2) Bagaimana problematika atau permasalahan pada saat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan; 2) Untuk mengetahui dan mengkaji problematika atau permasalahan pada saat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan.

Pendekatan penelitian yang dipilih yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data berasal dari data primer, yaitu kepala sekolah dan guru kelas IV, serta data skunder yaitu jurnal, buku, website atau bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Islam

Nusantara Kota Pekalongan terdiri dari beberapa langkah diantaranya: a) Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan bahwa guru menyusun modul ajar; b) Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan diawali dengan pemetaan kebutuhan belajar siswa, seperti kesiapan belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang menarik dengan menggunakan ice breaking ; c) Evaluasi Kurikulum Merdeka Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan terdiri dari tiga penilaian yaitu asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Ada beberapa problematika dalam pelaksanaannya, diantaranya: a) Belum mampu memaksimalkan waktu pada saat pembelajaran berlangsung. b) Dalam pengaplikasian asesmen juga masih kurang terlihat pada observasi yang sudah peneliti lakukan. c) Masih terdapat siswa yang kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal tersebut dikarenakan daya tangkap siswa yang berbeda-beda. d) Siswa juga masih terlihat kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. e) Masih terdapat beberapa anak yang belum berani untuk menyampaikan hasil presentasinya didepan kelas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang tak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda nabi agung, nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di yaumulakhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi, evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghanny Hayudinna, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Ibu Putri Rahadian Dyah K, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing jalannya skripsi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis

8. Seluruh Staff Administrasi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan PGMI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

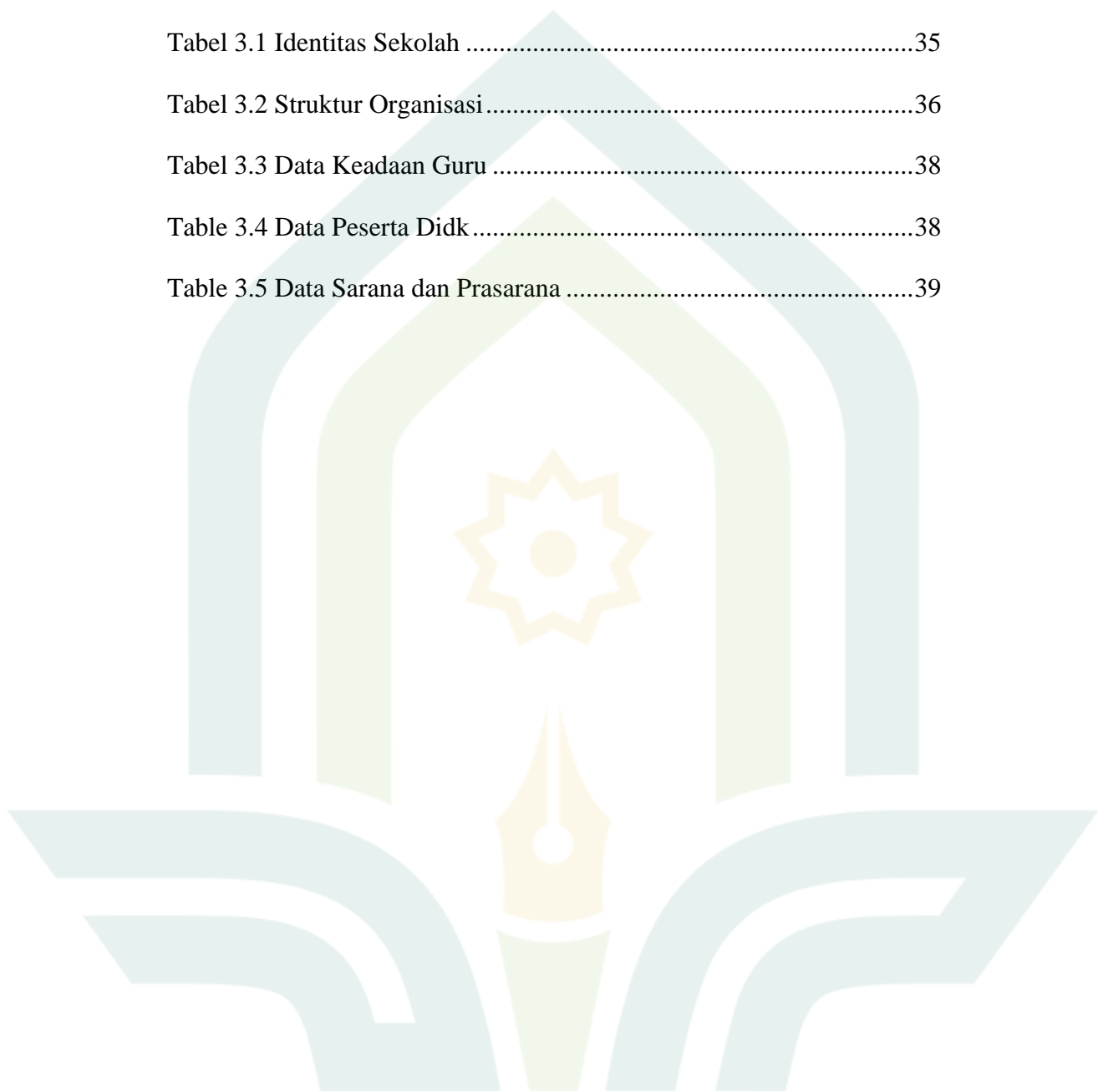
| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| P E N G E S A H A N | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| PERSEMBAHAN | xi |
| ABSTRAK | xiii |
| KATA PENGANTAR | xv |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian | 4 |
| E. Metode Penelitian | 5 |
| F. Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Deskripsi Teori | 10 |
| B. Penelitian yang Relevan | 28 |
| C. Kerangka Berpikir | 32 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 34 |
| A. Profil Lembaga Tempat Penelitian..... | 34 |
| B. Pemahaman Karakteristik Kurikulum Merdeka..... | 40 |
| C. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS | |

| | |
|---|-----------|
| kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan..... | 42 |
| D. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan | 51 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | 53 |
| A. Analisis mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan..... | 53 |
| 1. Pemahaman Karakteristik Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan..... | 53 |
| 2. Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan.. | 55 |
| 3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan.. | 56 |
| 4. Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan.. | 59 |
| B. Analisis mengenai Problematika atau permasalahan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan | 61 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran..... | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Identitas Sekolah | 35 |
| Tabel 3.2 Struktur Organisasi | 36 |
| Tabel 3.3 Data Keadaan Guru | 38 |
| Table 3.4 Data Peserta Didk | 38 |
| Table 3.5 Data Sarana dan Prasarana | 39 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir33



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara |
| Lampiran 2 | : Instrumen Wawancara |
| Lampiran 3 | : Instrumen Observasi |
| Lampiran 4 | : Instrumen Dokumentasi |
| Lampiran 5 | : Lembar Validasi Instrumen Wawancara |
| Lampiran 6 | : Lembar Validasi Instrumen Observasi |
| Lampiran 7 | : Lembar Validasi Instrumen Dokumentasi |
| Lampiran 8 | : Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah |
| Lampiran 9 | : Transkrip Hasil Wawancara Guru |
| Lampiran 8 | : Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah |
| Lampiran 9 | : Transkrip Hasil Wawancara Guru |
| Lampiran 10 | : Transkrip Hasil Wawancara Siswa |
| Lampiran 11 | : Hasil Observasi |
| Lampiran 12 | : Hasil Dokumentasi |
| Lampiran 13 | : Daftar Riwayat Hidup |
| Lampiran 14 | : Dokumentasi Kegiatan |
| Lampiran 15 | : Surat Ijin Penelitian |
| Lampiran 16 | : Surat Selesai Penelitian |
| Lampiran 17 | : Dokumentasi Modul Ajar |
| Lampiran 18 | : Dokumentasi Asesmen |
| Lampiran 19 | : Dokumentasi Hasil Asesmen |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru dengan menggunakan sistem pembelajaran yang beragam. Fokus utama pada kurikulum merdeka yakni siswa. Peran guru dalam kurikulum merdeka hanyalah sebagai fasilitator yang memiliki peran untuk membantu siswa guna memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran.¹

Kenyataan yang terjadi setiap adanya kebijakan perubahan kurikulum baru tentu terdapat beberapa kendala pada proses implementasinya. Kendala tersebut dapat disebabkan oleh guru maupun lembaga sekolah sehingga menimbulkan permasalahan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Akibatnya muncul beberapa problematika yang terjadi, diantaranya yakni pada perencanaan sebelum mengimplementasikan kurikulum merdeka, pihak sekolah perlu memahami aturan dan penyusunan dokumen yang diperlukan dalam pembelajaran, seperti perangkat pembelajaran. Namun dalam membuat perencanaan kendala utamanya yakni kurangnya pemahaman tentang kurikulum merdeka dan kesulitan dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.²

Kurikulum merdeka ini telah diresmikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk digunakan di beberapa sekolah di Indonesia pada tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum merdeka di SD Islam Nusantara sudah diterapkan secara bertahap yakni di kelas 1 dan 4. Kemudian selanjutnya yakni kelas 2 dan 5. Kurikulum merdeka disediakan sebagai alternatif tambahan bagi lembaga

¹ Kemendikbud, *Merdeka Belajar.Tanya Jawab Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbud RI, 2022), <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/24917>.

² Nina Fatmiyati, "Persepsi Guru Kelas Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 140 Seluma Pada Materi Matematika," *Jurnal Pendidikan Tematik* 3, no. 3 (2022): 19–23.

pendidikan dalam melaksanakan program pemulihan pembelajaran selama periode 2022-2024.³ Ketentuan ini didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 mengenai pedoman pelaksanaan kurikulum dalam upaya pemulihan pembelajaran. Selanjutnya diperbaharui melalui Surat Keputusan Kemendikbudristek No. 262 Tahun 2022 tentang Modifikasi Terhadap Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.⁴

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo, ditemukan bahwa kurikulum merdeka dengan prinsip merdeka belajar di sekolah dasar memberikan "kemerdekaan" dalam pelaksanaan pendidikan, terutama bagi guru dan kepala sekolah, dalam mengembangkan, merancang, dan menjalankan kurikulum yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan siswa dan sekolah. Konsep merdeka belajar memungkinkan guru untuk mengatur pembelajaran dengan penekanan pada materi inti, tetapi tetap memperhatikan karakteristik individu siswa, hasilnya adalah pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan mendalam.⁵

Munculnya kurikulum baru tersebut diharapkan dapat menjadikan sistem pembelajaran yang mampu beradaptasi dengan menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang baru. Selain itu, mata pelajaran dan komponen yang ada di dalam kurikulum merdeka banyak mengalami perubahan. Salah satunya pada mata pelajaran IPA dan IPS yang mengalami perubahan menjadi satu kesatuan yang digabungkan sehingga menjadi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Penggabungan kedua mata pelajaran itu bertujuan agar siswa dapat mengumpulkan pengetahuan lingkungan alam dan sosialnya secara bersamaan.

³ Ujang Cepi Barlian, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal of Educational and Language Research 1*, no. 12 (2022): 2105–18.

⁴ Kemendikbud, *Merdeka Belajar. Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*.

⁵ Dewi Rahmadayanti and Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7174–87, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.

Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS pada jenjang sekolah dasar dilakukan karena anak usia sekolah dasar cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu, anak sekolah dasar juga masih dalam tahap berpikir sederhana, holistik, dan komprehensif.⁶

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SD Islam Nusantara Pekalongan, diketahui bahwa dalam mewujudkan implementasi kurikulum merdeka di SD Islam Nusantara diharapkan dapat berjalan dengan baik. Namun kenyataannya, dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat guru yang masih mengalami kendala, sebab kurikulum merdeka ini masih cenderung baru bagi guru. Kendala tersebut berasal dari dalam diri guru yang bersangkutan maupun dari luar. Berbagai kendala tersebut diantaranya yakni terkait pengelolaan kelas, referensi, literasi, kompetensi guru yang masih memiliki kendala dalam pengembangan asesmen. Akibat dari proses pembelajaran yang masih mengalami kendala tersebut, maka dalam penyampaian konten kepada siswa tidak akan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga pembelajaran yang dihasilkan tidak akan seimbang antara siswa dan guru. Selain itu, terdapat kendala lain dalam hal penyampaian materi yang masih menggunakan model atau metode yang kurang menarik bagi siswa, guru perlu meningkatkan dan menambah pemahaman untuk menjadikan pembelajaran menjadi inovatif dan kreatif.⁷

Berdasarkan uraian di atas, pembahasan terkait implementasi kurikulum merdeka menarik dikaji dan diteliti lebih lanjut. Kurikulum ini cukup unik dan berbeda dengan kurikulum lainnya, khususnya dalam hal pelaksanaan pembelajaran. Lebih dari itu, kurikulum merdeka ini ditujukan untuk menjadi alternatif bagi lembaga pendidikan dan pendidik dalam menerapkan konsep merdeka belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas

⁶ Apta Dinda Sartika et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPAS SD/MI," *Journal of Development and Research in Education* 3, no. 2 (2023): 51–65.

⁷ Khansania Zulfa, Guru Kelas IV SD Islam Nusantara Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 September 2023.

kurikulum merdeka secara lebih mendalam dengan fokus pada pelaksanaannya dengan menentukan judul sebagai berikut **“Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan?
2. Bagaimana problematika atau permasalahan pada saat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji problematika atau permasalahan pada saat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi kemajuan ilmu pendidikan dengan menyediakan pengetahuan yang berguna, khususnya mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS.
 - b. Menambah gambaran dan informasi tentang problematika yang dihadapi oleh guru kelas IV, maupun implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS.

- c. Memberikan wacana pengembangan pendidikan ke arah pembelajaran IPAS.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Penulis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman dalam bidang pendidikan khususnya dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS.
 - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan yang positif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam pembelajaran IPAS.
 - c. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa dalam menyesuaikan materi yang diajarkan dalam kurikulum merdeka.
 - d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan evaluasi terkait dengan adanya penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS.

E. Metode Penelitian

1) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan, yang melibatkan peneliti dalam pengamatan langsung terhadap fenomena alamiah⁸. Penelitian lapangan artinya peneliti harus aktif terlibat di lapangan dan berpartisipasi dengan peserta penelitian untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan jelas mengenai kondisi, situasi, serta subjek penelitian. Studi lapangan ini dilaksanakan dengan melakukan penelitian di SD Islam Nusantara Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut konsep Creswell, pendekatan kualitatif adalah metode penyelidikan yang bertujuan untuk mendalami dan memahami fenomena utama.⁹ Penelitian

⁸ M.A. Prof. DR. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (jakarta: Grasindo, 2010).

kualitatif dilakukan dengan cara deskriptif, menggunakan bahasa tertulis atau lisan, dan hasil penelitian disampaikan sesuai dengan pernyataan yang telah diberikan oleh peserta penelitian.

2) Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan lebih dua minggu. Tiga minggu untuk mengumpulkan data, dan tiga minggu untuk mengolah data, menyelesaikan skripsi dan proses bimbingan.

3) Sumber Data

Menurut Moleong dalam buku yang ditulis oleh Sandu Siyoto, Sumber data penelitian kualitatif adalah gambar yang berupa kata-kata atau tulisan yang dipelajari oleh peneliti dan objek yang diamati secara menyeluruh untuk mengidentifikasi makna yang tersembunyi dalam dokumen atau objek tersebut.¹⁰ Adapun sumber datanya dibagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber asli.¹¹ Penelitian ini sumber data primernya yakni kepala sekolah, siswa kelas 4 berjumlah 6 anak, serta guru kelas 4 di SD Islam Nusantara Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data penelitian yang berasal dari data yang telah tersedia sebelumnya.¹² Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku-

¹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹¹ Etta Mamang Sangadji and Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Off, 2010).

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

buku yang relevan dengan penelitian dan data yang berfungsi sebagai dokumen penelitian.

4) Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu cara untuk mengumpulkan data secara langsung dari situasi di lapangan. Adapun teknik observasi digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara untuk mengumpulkan informasi langsung dari partisipan melalui interaksi antara pewawancara dan narasumber. Konteks penelitian ini yakni peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV untuk menggali informasi dan memahami tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam Kurikulum Merdeka di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan, terutama pada konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui dokumentasi dalam bentuk gambar atau tulisan yang diperoleh dari peserta penelitian.¹³ Penelitian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kurikulum merdeka. Melalui teknik dokumentasi ini, data yang diperoleh dapat berupa informasi data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian. Dokumentasi dapat mencakup data-data penting dan juga foto-foto kegiatan siswa kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan.

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data menjadi sebuah informasi. Analisis data digunakan untuk

¹³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015).

mengkaji seluruh data dari instrumen penelitian. Analisis data dalam metode kualitatif yang digunakan adalah analisis data non statistik (tidak berupa angka).¹⁴ Adapun tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori *Miles and Hubberman*, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Tahap reduksi data digunakan untuk mengidentifikasi informasi inti, mengelompokkan data yang berbeda sesuai dengan tema, merangkum, memberi sebuah kode, serta mengklasifikasikan data ke dalam partisi yang kemudian dianalisis kedalam pola tertentu. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diolah dan memfokuskan data agar lebih bermakna.

b. Penyajian data

Tahap kedua yakni penyajian data. Penyajian data pada tahap ini berbentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan alat bantu visual lainnya digunakan untuk menyajikan data kualitatif. Tahap penyajian data dilakukan peneliti dengan menyusun data yang relevan dalam bentuk teks naratif.

c. Menarik kesimpulan

Tahap ketiga yang dilakukan yakni menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Menurut *Miles and Hubberman*, Penarikan kesimpulan didasarkan pada pola-pola yang diuraikan dalam penyajian data, serta adanya sebuah hubungan yang interaktif dalam data didukung oleh teori yang sesuai. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan uraian yang telah dirumuskan dengan hasil analisis data yang telah diperoleh, sehingga dapat mengambil kesimpulan untuk memaparkan hasil temuan penelitian.¹⁵

¹⁴ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017).

¹⁵ Anis Fuad and Nugroho Spto Kandung, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, yang masing-masing bab mempunyai sub bab. Adapun sistematikanya diantaranya:

Bab I : Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori dari tiga sub bab, yaitu deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Adapun bagian deskripsi teori membahas tentang dua hal yaitu kurikulum merdeka, pembelajaran IPAS.

Bab III : Laporan hasil penelitian yang menjelaskan tentang gambaran umum SD Islam Nusantara, mencakup sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana. Serta, menjelaskan bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS, dan evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS dengan kelas IV di SD Islam Nusantara Pekalongan. Selain itu, menjelaskan problematika implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV.

Bab IV : Analisis hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama menganalisis bagaimana karakteristik kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS kelas IV, sub bab kedua menganalisis bagaimana perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS kelas IV, sub bab ketiga menganalisis bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS kelas IV, dan sub bab keempat menjelaskan evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS kelas IV di SD Islam Nusantara Pekalongan.

Bab V : Penutup terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti jabarkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan

a. Pemahaman Karakteristik Kurikulum Merdeka

Adapun karakteristik dari kurikulum merdeka, yakni pengembangan *soft skills* dan karakter siswa. Guru sudah mampu mengaplikasikannya didalam pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah berfokus pada materi esensial dan pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Guru kelas juga sudah mampu menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi

b. Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan

Tahap perencanaan kurikulum merdeka di kelas IV dapat disimpulkan bahwa guru sudah membuat modul ajar yang sesuai dengan ketentuan Kemendikbud. Selain itu, agar penerapan kurikulum merdeka berjalan dengan lancar guru di SD Islam Nusantara juga sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum merdeka yang diadakan oleh tim pengembang kurikulum di wilayah kota pekalongan.

c. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan

Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas IV sudah cukup terlaksana dengan baik. Guru mampu menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan menggunakan *ice breaking* dan didukung adanya sarana prasarana yang memadai. Siswa juga sudah terlihat siap mengikuti pembelajaran dengan tertib selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru juga sudah mampu menjadi fasilitator bagi siswa yang membutuhkan. Selain itu, guru juga sudah mampu menjadikan pembelajaran yang

bukan hanya berfokus pada teori saja, guru mengajak siswa untuk membuat sebuah karya yaitu *pop-up book* secara berkelompok.

- d. Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan

Adapun pada tahap evaluasi pada pembelajaran IPAS dapat disimpulkan bahwa guru juga sudah mampu menerapkan beberapa asesmen sesuai dengan kebutuhan siswa, yakni asesmen formatif (dilakukan setiap pertemuan) dan asesmen sumatif.

2. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan

Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV juga dijumpai beberapa problematika dalam pelaksanaannya salahsatunya yakni guru belum mampu memaksimalkan waktu pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, dalam pengaplikasian asesmen juga masih kurang terlihat pada observasi yang sudah peneliti lakukan. Adapun problem dari siswa yakni pada saat pelaksanaan pembelajaran IPAS, masih terdapat siswa yang kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal tersebut dikarenakan daya tangkap siswa yang berbeda-beda. Siswa juga masih terlihat kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, masih terdapat beberapa anak yang belum berani untuk menyampaikan hasil presentasinya didepan kelas.

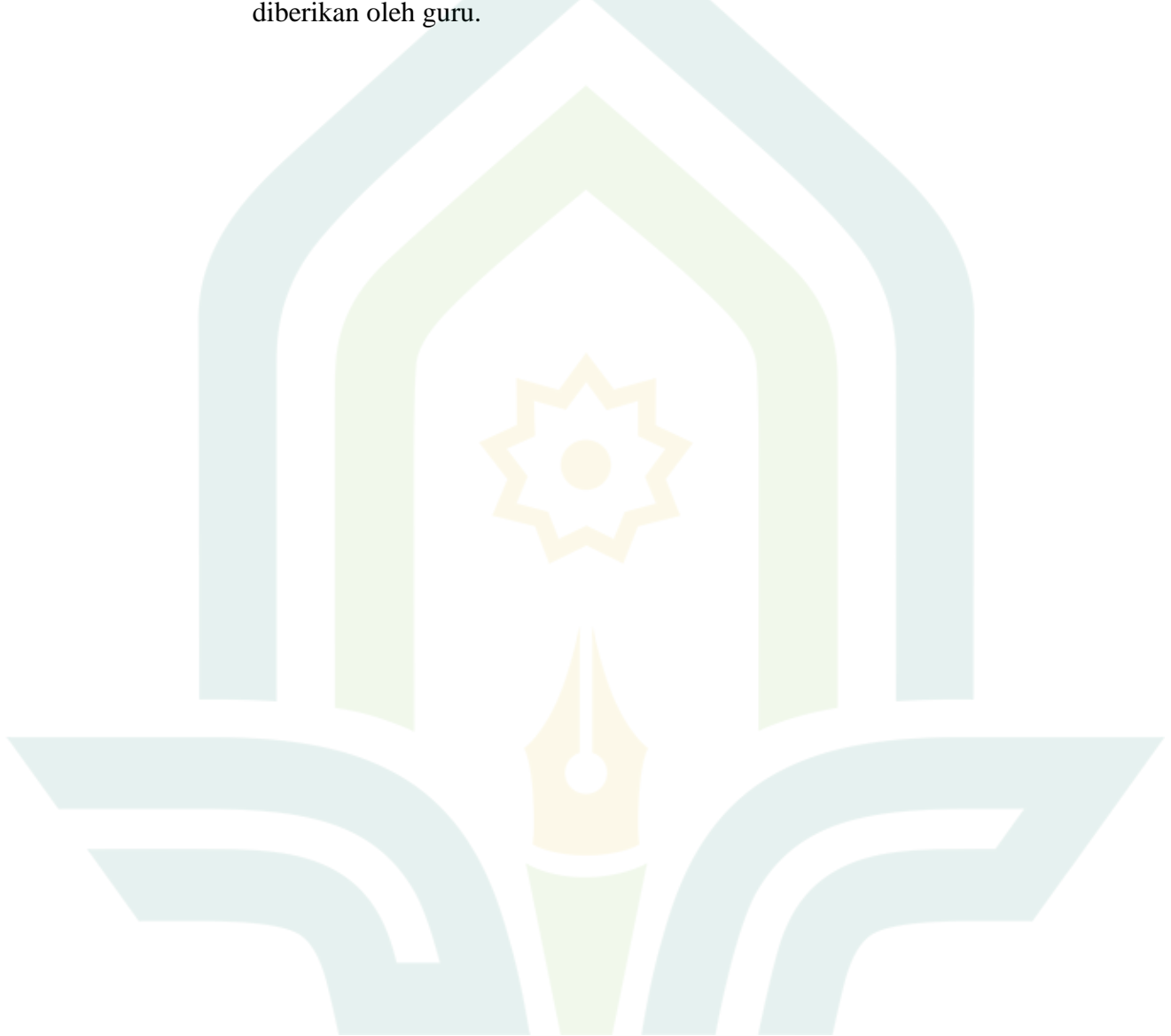
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SD Islam Nusantara Kota Pekalongan diharapkan mampu mendukung dalam setiap proses pelaksanaan kurikulum merdeka agar lebih maksimal.
2. Bagi guru kelas IV diharapkan selalu menjadi contoh yang baik kepada siswa, memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa

secara merata, dan senantiasa terus menggali kreatifitas guna menunjang pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi siswa diharapkan mampu menghormati guru dengan selalu menjaga adab kesopanan yang baik, tidak lupa selalu mengikuti pembelajaran dengan serius, dan mematuhi arahan yang diberikan oleh guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H., D. Ratnasari, A Amin, Yuliani, and N Liandara. 2022. "Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar". Vol. 4, no. 4.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Alimuddin, Johar. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Implementation Of Kurikulum Merdeka in Elementary." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, Vol. 4, no. 02.
- Anggraena, Yogi, dan Nisa Felicia. 2022. *Kajian Akademik: Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Anggraena, Yogi, Dion Ginanto, Nisa Felicia, Ardanti Andiarti, Indriyati Herutami, Leli Alhapip, Setiyo Iswoyo, Yayuk Hartini, dan Rizal Listyo Mahardika. 2022. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Anis Sukmawati. 2022. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 12, no. 2.
- Ayi Suherman. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori Dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: Penerbit Indonesia Emas Group.
- Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan, dan Kemendikbudristek Republik Indonesia. 2022. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C Untuk SD/MI/ Program Paket A*.

- Cindy Sinomi. 2022. "Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan." *Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu*.
- Danu Eko Agustinova. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Dina Kurnia Restanti. 2022. *Merdeka Belajar Dalam Mengajar*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Fiteriani, Ida. 2018. "Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajarankooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA Di MIN Bandar Lampung 1." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.
- Fitri, Amalia, dan Dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Fuad, Anis, dan Nugroho Sapto Kandung. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamdi, Syahrul, Cepi Triatna, dan Nurdin Nurdin. 2022. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik", Vol. 7, No. 1 .
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ifan Junaedi. 2019. "Proses Pembelajaran Yang Efektif." *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh*, Vol. 3, No. 2.
- Ifrianti, Syofnidah. 2019. *Konsep Dan Pengembangan Kurikulum, Ed. Anton Tri Hasnanto, 1st Ed*. Yogyakarta: Pustaka Pranala.
- Inayati, Umami. 2022. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 Di SD/MI." *Jurnal International Conference on Islamic Education*, Vol. 2, No. 8.

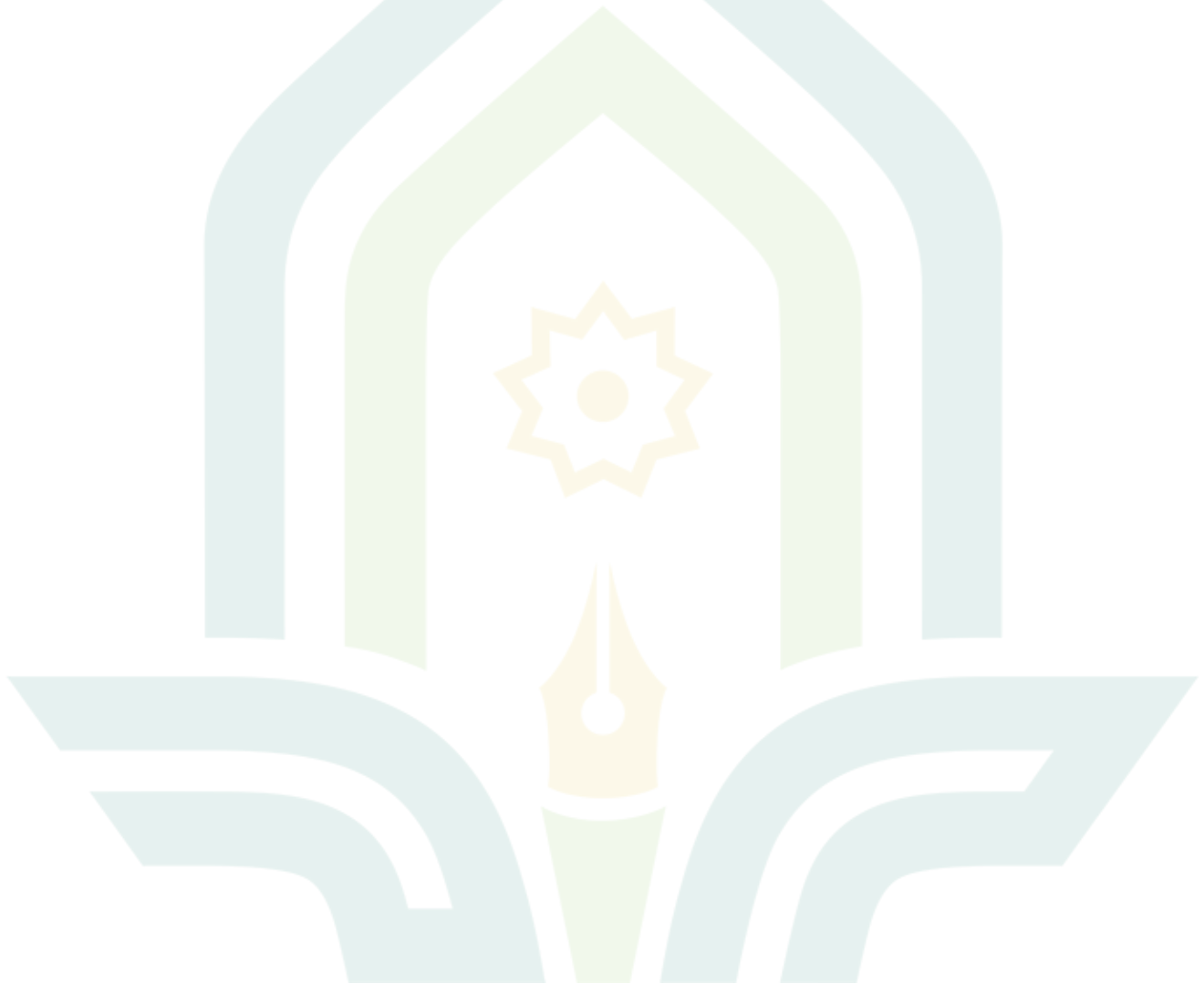
- Isnaini, Lailatul, dan Surawan. 2022. "Analisis Perencanaan KURikulum Merdeka MA Manbail Futuh Kabupaten Tuban." *Snasppm: Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 7, No. 1.
- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Kemendikbud. 2022. *Merdeka Belajar.Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud RI. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/24917>.
- Kemendikbudristek. *Dimensi, Elemen, Dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, n.d.
- Kemendikbudristek RI. 2022. *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan*.
- Kementerian Agama RI. 2022. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*.
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI Nomor 56/ Kemendikbudristek. *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, 2022*.
- Khoirurrijal. *Pengembangan Kurikulum Merdeka, Cetakan 1*. 2022. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Maghfira, Aisyah, Muhammad Irfan, dan Abdul Rahman. 2023. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Pada Guru Kelas V SD Negei Aroepala Kota Makassar." *Jurnal Metafora Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Marlina. 2019. *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*.
- Mudrikah, A, A Khori, dan H Hamdani. 2022. "Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Islam Nusantara." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 01.

- Muhammad Busro, dan Iskandar. 2017. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, dan Lalu Parhanuddin. 2023. "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* , Vol. 1, No. 1.
- Muna, Izzatil, dan Moh Fathurrahman. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Nasima Kota Semarang." *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 9, No. 1.
- Mustakim, Dr. H. Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan: Matagraf Yogyakarta.
- Nina Fatmiyati. 2022. "Persepsi Guru Kelas Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 140 Seluma Pada Materi Matematika." *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 3, No. 3.
- Nugraheni Rachmawati. 2023. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3.
- Priantini, Dewa Ayu Made Okta, Ni Ketut Suarni, dan I Ketut Suar Adnyana. 2022. "Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas." *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 8, No. 02.
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Mohamad Ansyar. 2017. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain, Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. 2023. "Pembelajaran Berdeferensiasi." *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 2, No. 1.
- Rahmadayanti, Dewi, dan Agung Hartoyo. 2022. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.

- Rusma. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Off.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sartika, Apta Dinda, Putri Ayu Cindika, Belinda Salsa Bella, dan dkk. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPAS SD/MI." *Journal of Development and Research in Education*, Vol. 3, no. 2.
- Setiyaningsih, Suci, dan Wiryanto. 2022. "Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 8, no. 4.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tuti Marlina. 2022. "Urgensi Dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Madrasah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1, no. 1.
- Ujang Cepi Barlian. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Educational and Language Research*, Vol. 1, no. 12.
- Widada. 2008. *Penerapan Keterampilan Pendekatan Proses Sebagai Upaya Motivasi Belajar Dan Pemahaman Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Transport Pada Membran Sel Untuk Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Kalibawang*. Yogyakarta: Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga.

Zulaiha, Siti, Tika Meldina, dan Meisin. 2022. “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 9, No. 2.

Zulaikha, Siti, Tika Meldina, dan Meisin. 2022. “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 9, no. 2.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

D. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Via Rizquna
Tempat, Tanggal lahir : Batang, 14 Desember 2001
Alamat : Desa Banjiran RT. 03 RW. 01
Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang

E. Identitas Orang Tua

Nama Ibu : Juwairiyah
Nama Ayah : Kartono
Alamat : Desa Banjiran RT. 03 RW. 01
Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang

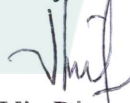
F. Riwayat Pendidikan

3. TK Fadli Robbi Banjiran (Lulus tahun 2007)
4. MI Wahid Hasyim Warungasem (Lulus tahun 2013)
5. MTs Wahid Hasyim Warungasem (Lulus tahun 2016)
6. MA Salafiyah Simbangkulon 02 Buaran (Lulus tahun 2019)

Demikian dattar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 08 Maret 2024

Yang Menyatakan,


Via Rizquna